



Wakil Gubernur (Wagub) DIY, Sri Paku Alam X menerima kunjungan Siswa SMA Taruna Nusantara (TN) di Gedhong Paeanom Kompleks Kepatihan, baru-baru ini. Dalam kunjungan tersebut, Paku Alam X mengajarkan pentingnya nilai integritas dalam kepemimpinan. Pada kesempatan itu, para siswa TN juga menjalankan tugas sekolah untuk dapat wawancara dan mengenal lebih jauh Wagub DIY ini.

2045, ISI Yogya di Level Dunia

YOGYA (KR) - Menuju Indonesia Emas 2045, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta bertekad menjadi Perguruan Tinggi Seni Unggulan Dunia/Internasional. Hal ini dilakukan bertahap dengan target Perguruan Tinggi Seni Unggul di Asia Tenggara 2028 dan di level Asia 2036.

"Visi 2045 ini didukung langkah strategis yang konsisten dilakukan institusi dengan mempersiapkan penguatan tata kelola," tegas Rektor ISI Yogyakarta Dr Irwandi MSn dalam konferensi pers ISI Yogyakarta dalam rangka Desiminasi Capaian ISI Tahun 2024, Jumat (20/12) di Isvara Kitchen and Coffe, Jalan Sultan Agung 60 Wirogunan Mergangsan Yogyakarta.

Didampingi Wakil Rektor I Dr Dewanto Sukistono M Sn, Wakil Rektor II Dr Suryati M Hum dan

Wakil Rektor III Dr M Kholid Arif Rozaq S Hut MM, Dekan-dekan, Direktur Pascasarjana dan jajaran dosen/staf akademik, Rektor ISI menyatakan, persiapan dokumen akreditasi internasional untuk tujuh program studi yang telah dilakukan.

"Selain itu, juga penguatan standar pelayanan minimal, implementasi strategi bisnis, hingga pengembangan kelas internasional melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Tercermin dari berbagai penca-



Rektor ISI dan jajarannya berfoto bersama.

paian sepanjang 2024," tandasnya

Disebutkan, prestasi global yang berhasil diraih ISI Yogya diantaranya Fakultas Seni Pertunjukan menempati peringkat 101-120 QS World by Subject untuk performing arts. Kemudian, Fakultas Seni Rupa dan Desain meraih peringkat 150-200

dalam subjek Arts dan Desain.

"ISI Yogyakarta juga meraih sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, menjadi bukti komitmen mutu pendidikan, juga dala. proses mendapatkan ISO 37001:2016 yang berfokus pada sistem manajemen anti penyuapan. (Vin)

28.536 ORANG IKUTI PPG

Kemenag Ingin Guru PAI Kompeten

JAKARTA (KR) - Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG), Kemenag ingin memastikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengajarkan nilai-nilai agama kepada generasi muda. Hal itu dikemukakan Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar, di Jakarta, Sabtu (21/12). Program ini juga menjadi wujud nyata upaya Kemenag dalam mendukung profesionalisme guru di seluruh tanah air.

Pelaksanaan PPG adalah bagian dari komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia. Kemenag melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menggelar Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi 28.536 guru PAI pada 2024 baik guru yang diangkat pemerintah daerah, Kemendikdasmen, yayasan dan Kemenag.

Program ini terbagi menjadi 2 batch, yakni Batch 1 dengan 13.409 peserta dan Batch 2 sebanyak 15.127 peserta. PPG merupakan program utama untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru, sehingga layak disebut guru profesional.

Selain itu melalui PPG, guru akan meningkatkan kesejahteraannya. Guru yang lulus PPG mendapatkan Serifikat Pendidik, yang kemudian menerima Tunjangan Profesi Guru (TPG) setiap bulannya.

Anggaran yang dikeluarkan untuk program PPG tahun 2024 ini mencapai Rp 142,6 miliar yang bersumber dari anggaran pemerintah daerah serta lembaga pemerintah non-struktural seperti Baznas, BWI dan baitul mal. Kemenag dalam hal ini mengkoordinasikan beberapa lembaga tersebut. "Melalui program PPG ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan agama yang berkualitas," ujar Menag, Nasaruddin Umar.

PPG dilaksanakan dengan Model Synchronous dan Asynchronous. Program ini dilaksanakan dalam enam tahapan, yaitu pendalaman materi, pembuatan perangkat pembelajaran, uji komprehensif, praktik pengalaman lapangan dan uji kompetensi (uji kinerja dan uji pengetahuan). Setiap angkatan, PPG digelar dalam durasi 128 hari atau setara 36-40 SKS.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Abu Rokhmad, menambahkan, PPG ini sangat penting bagi pengembangan kualitas pendidikan agama Islam. "Pendidikan profesi guru ini diharapkan mampu melahirkan guru-guru PAI yang tidak hanya kompeten dalam materi, tetapi juga mampu menyampaikan ajaran agama dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan tantangan zaman," kata Abu Rokhmad. (Ati)

DIES NATALIS KE-69 USD

Kuatkan Komitmen, Merawat Semesta

YOGYA (KR) - Universitas Sanata Dharma (USD) merayakan Puncak Dies Natalis ke-69 di Auditorium Driyarkara, Kampus II. Dalam dies natalis ke-69 ini mengangkat tema 'Usaha Bersama Merawat Semesta'. Tema ini menegaskan komitmen USD dalam menyikapi persoalan ekologi integral.

"Dalam dies natalis ke-69 ini kita pantas bersyukur atas pertumbuhan, kreativitas dan gerak kepedulian. Di tengah segala disrupsi dan tantangan yang tak henti mendera pendidikan tinggi, di akhir tahun ini kita berada dalam situasi dan



Suasana perayaan Dies Natalis ke-69 USD di Auditorium Driyarkara.

suasana yang baru dan yang memberi kita harapan," kata Rektor USD, Albertus Bagus Laksana SJ SS PhD, Minggu (22/12). Romo Bagus mengata-

kan, pemilihan tema dies natalis didasari pada kenyataan pentingnya mengambil langkah nyata dalam permasalahan ekologis integral. Untuk itu USD terus

bertumbuh dan kreatif, meskipun dalam dinamika yang pelan. Ekologi integral adalah sebuah gerakan yang sangat kompleks karena membutuhkan visi, komitmen, dan political will serta sumberdaya yang tidak sedikit agar sungguh-sungguh berdampak.

"Banyak negara besar dan lembaga internasional tertatih-tatih dengan komitmen mereka. Paus Fransiskus sendiri telah membuat seruan baru agar negara-negara dan komunitas internasional lebih giat melaksanakan komitmen global," ungkapnya. (Ria)

EKONOMI



Rangkaian acara perayaan HUT ke-4 KiriminAja.

KR-Devid Permana

EMPAT TAHUN 'KIRIMINAJA' BERKIPRAH

Kini, Luncurkan Layanan Baru

SLEMAN (KR) - Selama empat tahun sejak didirikan pada Desember 2020, KiriminAja telah bertransformasi menjadi salah satu teknologi logistik terdepan di Indonesia. Dalam perjalanan empat tahun ini, KiriminAja sudah mencapai tonggak penting dengan melayani lebih dari 300 ribu pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia dan mencatat transaksi 1,8 triliun rupiah.

Pendiri dan CEO KiriminAja, Fariz GTJ menuturkan, pertumbuhan pesat ini menjadi bukti kepercayaan pelanggan terhadap KiriminAja sebagai teknologi logistik yang efektif dan efisien. "Kami terus berkomitmen fokus

ovatif dan terjangkau bagi seluruh pelanggan kami," terang Fariz kepada KR di sela-sela perayaan HUT ke-4 KiriminAja di kantor pusatnya, Jalan Palagan Tentara Pelajar Sariharjo Ngaglik Sleman, Sabtu (21/12) malam.

Menurut Fariz, memasuki tahun 2025, KiriminAja semakin memperkuat posisinya di industri logistik dengan meluncurkan layanan-layanan baru, yaitu Pengiriman Internasional (Cross-Border).

"Layanan ini membuka akses bagi pelanggan untuk mengirim barang ke luar negeri dan meningkatkan UMKM pemasaran ke luar negeri," kata Fariz. Layanan lain yang diluncurkan yakni, Layanan

Trucking yang akan menjadi solusi pengiriman untuk volume besar dengan jangkauan yang lebih luas, memastikan efisiensi untuk kebutuhan logistik bisnis skala besar.

Kemudian, Transformasi Platform AI untuk mende- teksti lokasi dan data yang lebih akurat, sehingga retur bisa ditekan.

Dengan hastag #BantuMenujuLebihMaju KiriminAja berkomitmen untuk membantu pelanggan bisa bertumbuh lebih maju. "Kami memahami kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang. Dengan layanan baru ini, kami berharap dapat memperkuat dukungan kepada UMKM, pebisnis dan perusahaan di seluruh Indonesia." pungkas Fariz. (Dev)

TARGET WISMAN DI TAHUN 2025

Menpar: 14,6-16 Juta Kunjungan

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata (Menpar) Widiyanti Putri Wardhana mengatakan, target wisatawan mancanegara (wisman) pada tahun 2025 sekitar 14,6-16 juta kunjungan.

Sementara jumlah wisatawan nusantara diperkirakan mencapai 1,08 miliar perjalanan. Saat memberikan keterangan pers, Menpar Widiyanti Putri Wardhana, menyebutkan, nilai devisa tahun 2025 diperkirakan mencapai 19-22,1 miliar dolar AS serta kontribusi pariwisata ke PDB mencapai 4,6 persen dan bisa menyerap tenaga kerja mencapai 25,8 juta orang.

Dikatakan Widiyanti, pada tahun 2025 ada lima program unggulan, pertama gerakan wisata bersih. Nantinya pembentukan satuan tugas, pembangunan fasilitas sanitas dengan kolaborasi bersama pemerintah daerah dan kementerian dan lembaga. "Ini meningkatkan kebersihan daya tarik wisata untuk kenyamanan dan kesehatan pengunjung," tegasnya, Jumat (20/12).

Kedua tourism 5.0 AI dan Digital. Digital pariwisata untuk pemasaran yang lebih luas dan berkualitas. Dengan demikian, menjangkau target pasar secara lebih cepat dan efisien dengan optimisasi digitalisasi.

Ketiga, pariwisata naik kelas dengan pemanfaatan minat khusus sebagai daya tarik gastro (kuliner) marine (bahari) dan wellness tourism. "Hal ini penting, untuk memperkuat citra Indonesia sebagai destinasi wisata berkualitas," tegasnya.

Keempat, event dengan IP Indonesia. Event berkualitas khas Indonesia yang mengangkat nama Indonesia di pentas global

serta kelima, desa wisata. Peningkatan kualitas dan kuantitas 6.057 desa wisata untuk pertumbuhan ekonomi dan pemerataan

pembangunan terus meningkat.

Dipaparkan Menpar, untuk pencapaian sektor pada tahun 2024 ini, hingga Oktober 2024 jumlah wisman ke Indonesia mencapai 11,6 juta kunjungan atau jumlah ini telah melampaui pencapaian batas

bawah yang mencapai 10,4 juta kunjungan.

Sementara untuk wisatawan nusantara (wisnus) hingga Oktober 2024 mencapai 839,4 juta pergerakan, angka ini mendekati jumlah wisnus tahun 2023 mencapai 839,7 juta pergerakan. (Lmg)



IPM Kabupaten/Kota DIY

INDIKATOR ekonomi edisi sebelumnya menjelaskan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi di pulau Jawa. Edisi berikut berisi deskripsi IPM di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). IPM atau Human Development Index (HDI) merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia secara holistik (BPS DIY, 2024).

IPM terdiri 3 dimensi, yaitu (BPS, 2024): (1) umur panjang dan sehat (indikator: Usia Harapan Hidup/UHH), (2) pengetahuan (indikator: Harapan Lama Sekolah/HLS dan Rata-rata Lama Sekolah/RLS) dan (3) standar layak hidup (indikator: Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan).

Tabel berikut menyajikan IPN Kabupaten/Kota di DIY tahun 2024. Kota Yogyakarta capaian IPM tertinggi (89,10), kemudian diikuti secara berurutan oleh Kabupaten Sleman (85,71), Kabupaten Bantul (82,05), Kabupaten Kulon Progo (76,18) dan Kabupaten Gunungkidul (72,14). Untuk Kota Yogyakarta,

Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul memiliki capaian IPM lebih tinggi dari IPM DIY (81,62) dan Indonesia (75,02). Capaian IPM Kabupaten Kulon Prodo Gunungkidul masih lebih rendah dari IPM DIY, namun masih lebih tinggi dari IPM Indonesia. IPM Kabupaten Gunungkidul

bukan IPM DIY (0,65%) dan IPM Indonesia (0,85%).

Berdasarkan kondisi tersebut, kebijakan dan program untuk mendorong dan meningkatkan IPM di DIY harus dilakukan secara kontinyu serta berkesinambungan. Melibatkan pemangku kepentingan

Tabel IPM Kabupaten/Kota DIY Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota/Wilayah	IPM	Pertumbuhan Tahun 2024 (%)
1	Kota Yogyakarta	89,10	0,55
2	Sleman	85,71	1,00
3	Bantul	82,05	0,38
4	Kulon Progo	76,18	0,47
5	Gunungkidul	72,14	0,95
6	DIY	81,62	0,65
7	Indonesia	75,02	0,85

Sumber: BPS DIY (2024) & BPS (2024)

masih rendah dari IPM DIY dan IPM Indonesia (lihat Tabel).

Pertumbuhan IPM selama tahun 2024, Kabupaten Sleman tumbuh paling tinggi yaitu sebesar 1,00%. Peringkat pertumbuhan selanjutnya Kabupaten Gunungkidul (0,95%), Kabupaten Kulon Progo (0,47%), Kabupaten Bantul (0,38%) dan Kota Yogyakarta pertumbuhannya paling rendah (0,55%). Sebagai pembanding, pertum-

an tetap diperlukan dan lebih khusus mengoptimalkan peran Perguruan Tinggi (PTN/PTS). Momentum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) harus dimanfaatkan oleh Pemda DIY dan Kabupaten/Kota DIY, termasuk program Abdimas dan KKN Reguler/Tematik yang dijalankan oleh PTN/PTS.

(Dr Y Sri Susilo, SE MSi Prodi Ekonomi Pembangunan FBE